

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Januari hingga bulan Juni 2022. Pengambilan waktu ini dipilih karena pada waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif bagi peneliti karena pada waktu tersebut peneliti sudah memasuki akhir dari perkuliahan dan tidak disibukkan dengan kegiatan lainnya. Sehingga peneliti dapat focus dalam melakukan penelitian ini.

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Sukabumi yang beralamat di Jl. Pelabuhan II No.1, RT.1/RW.6, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43141 dengan akreditasi A. SMK Negeri 2 Sukabumi dipilih sebagai objek penelitian karena siswa di SMK Negeri 2 Sukabumi mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi keahlian. Selain itu siswa SMK Negeri 2 Sukabumi berkesempatan untuk dapat mengimplementasikan kegiatan kewirausahaannya dalam program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW). Program ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa tentang bagaimana mengelola suatu usaha yang dimulai dari perencanaan hingga penulisan laporan laba rugi. Maka dari itu, seharusnya siswa telah memiliki gambaran tentang bagaimana melakukan kegiatan berwirausaha serta dapat meningkatkan minat berwirausaha. Akan tetapi, berdasarkan penelitian awal, peneliti menemukan permasalahan bahwa minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Sukabumi masih rendah, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan berwirausaha, kurangnya kreativitas dalam diri sendiri dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

3.2 Desain Penelitian

Melakukan penelitian merupakan salah satu kegiatan mencari data yang akurat. Data yang telah berhasil terkumpul kemudian dianalisis dengan berbagai cara agar dapat menjawab seluruh rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirancang. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif kasual merupakan hipotesis atau rumusan masalah yang ada dalam penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif kasual ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Latif et al (2021) penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono pendekatan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu serta data yang dikumpulkan berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey. Menurut Sugiyono metode survey digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu secara alamiah akan tetapi peneliti harus melakukan perlakuan dalam pengambilan data misalnya dengan teknik penyebaran kuesioner atau angket, wawancara terstruktur dan test (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dengan skala likert yang memberikan lima alternatif jawaban. Nilai dari setiap jawaban adalah 1 sampai 5, dengan level jawaban ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Selanjutnya teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda (Sugiyono, 2013).

3.3 Populasi

Populasi yaitu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat diidentifikasi dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi tidak hanya menyangkut tentang orang saja, tetapi juga obyek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/topik yang diteliti, tetapi semua karakteristik/atribut yang dimiliki oleh subyek atau objek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Negeri 2 Sukabumi yang mengikuti program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) sebanyak 326.

3.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika ruang lingkup populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari seluruh isi populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi tersebut. Seluruh hasil yang didapat dari sampel dan kesimpulannya, akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap unsur dari populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena dapat menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria siswa untuk dapat dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.
- b. Mempunyai produk untuk mengikuti program Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW).
- c. Diizinkan orang tua untuk mengikuti acara *boothcamp* Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) selama bulan Februari-Maret

Menurut Ferdinand ((Khasanah et al., 2021)) penentuan banyaknya sampel dapat ditentukan oleh menghitung seluruh jumlah indikator yang digunakan lalu dikali dengan angka minimum yaitu 5. Indikator pada penelitian ini berjumlah 16. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak $16 \times 5 = 80$ siswa.

3.5 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yang mana dibagi kembali menjadi dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk kedalam variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), kreativitas (X2) dan lingkungan keluarga (X3), sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha yaitu keinginan seseorang untuk dapat mengimplementasikan sebuah gagasan dalam menciptakan usaha baru dan kreativitas yang dapat dikembangkan dalam sebuah usaha.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: ketertarikan seseorang dalam kegiatan kewirausahaan, memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan dalam hal kewirausahaan dan memiliki kepercayaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

c. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang ada dari variabel-variabel yang akan diteliti. Banyaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel minat berwirausaha menggunakan instrumen angket/kuesioner (Sugiyono, 2013). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Indikator	Nomor Item	Item Final
Ketertarikan seseorang dalam kegiatan kewirausahaan	1, 2	1
Memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan dalam hal kewirausahaan	3, 4	4

Memiliki kepercayaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan	5, 6	5,6
---	------	-----

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definsi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman yang didapat siswa dalam proses pembelajaran disekolah maupun pelatihan di luar sekolah tentang bagaimana memulai suatu usaha.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan diukur menggunakan 4 (empat) indikator meliputi: memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalani, memiliki pengetahuan akan kemampuan dan kepribadian diri, mengetahui tentang tanggung jawab dan peran pelaku wirausaha, mengetahui tentang bagaimana proses manajemen dan organisasi dalam sebuah usaha.

c. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang ada dari variabel-variabel yang akan diteliti. Banyaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan instrumen angket/kuesioner (Sugiyono, 2013). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan, sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengetahuan
Kewirausahaan**

Indikator	Nomor Item	Item Final
Memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalani	1, 2	1
Memiliki pengetahuan akan kemampuan dan kepribadian diri	3, 4	3, 4
Mengetahui tentang tanggung jawab dan peran pelaku wirausaha	5, 6	5
Mengetahui tentang bagaimana proses manajemen dan organisasi dalam sebuah usaha	7, 8	7

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

3. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pikirannya untuk melihat peluang dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dan dapat memecahkan kemungkinan yang dapat terjadi ditinjau dari data, unsur dan faktor penentu yang telah ada.

b. Definisi Operasional

Kreativitas diukur menggunakan 3 (tiga) indikator meliputi: kemampuan menciptakan banyak gagasan, kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan, dan memiliki keingintahuan dan menerima perbedaan

c. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang ada dari variabel-variabel yang akan diteliti. Banyaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel kreativitas menggunakan instrumen angket/kuesioner (Sugiyono, 2013). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel kreativitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kreativitas

Indikator	Nomor Item	Item Final
Kemampuan menciptakan banyak gagasan	1, 2	1
Kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan	3, 4	3, 4
Memiliki keingintahuan dan menerima perbedaan	5, 6	5

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap pendidikan karakter, perilaku dan sikap seorang anak serta dapat menentukan minat anak di masa yang akan datang

b. Definisi Operasional

Lingkungan Keluarga diukur menggunakan 6 (enam) indikator yang meliputi: pengertian keluarga, cara mendidik orang tua, perekonomian orang tua, latar belakang kebudayaan, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah

c. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang ada dari variabel-variabel yang akan diteliti. Banyaknya instrumen yang akan digunakan pada penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel lingkungan keluarga menggunakan instrumen angket/kuesioner (Sugiyono, 2013). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel lingkungan keluarga, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	Nomor Item	Item Final
Pengertian keluarga	1, 2	1,2
Cara mendidik orang tua	3, 4	3,4
Perekonomian orang tua	5, 6	5
Latar belakang kebudayaan	7, 8	7,8
Hubungan antar anggota keluarga	9, 10	9
Suasana di dalam rumah	11, 12	11

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data dapat diperoleh langsung dari sumbernya.

Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan memberikan angket yang berisi daftar pernyataan yang telah disiapkan kepada responden yaitu kepada siswa SMK Negeri 2 Sukabumi. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert ini memungkinkan responden untuk menjawab serangkaian pernyataan yang diajukan dengan lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, membuat data menjadi tabel menurut variabel dari hasil semua responden, menyajikan masing-masing data dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang belum merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan

software SmartPLS versi 3.3.9. PLS adalah model berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali, PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergerak dari pendekatan SEM berbasis kovarian ke pendekatan berbasis varian. SEM berbasis kovarian biasanya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih seperti model yang sempurna. PLS merupakan metode analisis yang powerful (Word, Ghazali 2008) karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya data harus terdistribusi normal dan sampel tidak perlu besar serta dapat digunakan untuk menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel. PLS tidak secara stimulant menganalisis variabel yang dibentuk oleh indikator reflektif dan normative. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi model yang tidak teridentifikasi (D. P. P. Sari & Rahman, 2019).

1. Outer Model (Model Pengukuran)

Outer Model merupakan model yang memiliki fungsi untuk menunjukkan nilai hubungan antara suatu indikator dengan variabel latennya. Variabel laten atau *unobserved variabel* adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifest. Variabel laten dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel laten eksogen (bebas) dan variabel laten endogen (terikat). Sedangkan variabel manifest yaitu variabel yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur variabel laten. Interpretasi hasil outer model yaitu meliputi: *Convergent Validity* berdasarkan nilai *Outer Loadings*, *Discriminant Validity* berdasarkan nilai *Cross Loadings* dan *Average Variance Extractor (AVE)*, uji reliabilitas konstruk berdasarkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha* (Riyanto & Andhita, 2020).

a. Reliabilitas Konsistensi Internal

Nilai yang umum digunakan dalam analisis reliabilitas yaitu nilai *Cronbachs Alpha*, yang merupakan perkiraan berdasarkan korelasi timbal balik dari indikator variabel laten. Namun, pada

metode SEM-PLS ini, analisis reliabilitas perlu dilengkapi dengan nilai *Composite Reliability*. *Cronbachs Alpha* adalah ukuran konservatif karena menghasilkan nilai reliabilitas yang lebih rendah. Pada saat yang sama, *Composite Reliability* cenderung melebih-lebihkan reliabilitas konsistensi internal, sehingga menghasilkan nilai reliabilitas yang lebih tinggi. Ketika menganalisis dan mengevaluasi reliabilitas konsistensi internal, reliabilitas umumnya berada diantara *Composite Reliability* (batas atas) dan *Cronbachs Alpha* (batas bawah) (Mahfud & Dwi, 2021).

Interpretasi *Composite Reliability* mirip dengan *Cronbachs Alpha* yaitu nilai 0.60 – 0.70 dapat diterima untuk studi eksploratoris. Selanjutnya apabila untuk studi yang lebih lanjut maka kriteria standar nilai yang diterima yaitu 0.70 – 0.90 (Mahfud & Dwi, 2021).

b. Convergent Validity

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana suatu pengukur/indikator berkorelasi positif dengan ukuran/indikator alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai validitas konvergen, peneliti dapat menggunakan *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap indikator. Aturan umum (*Rule of Thumbs*) menunjukkan bahwa nilai outer loading seharusnya bernilai 0.708 atau lebih tinggi. Penjelasan ini dilihat dari *standardized outer loading* yang dikenal sebagai item *communality*. *Communality* menunjukkan seberapa besar variasi sebuah item/indikator dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur. Dengan *Outer Loading* 0.708, kita mendapatkan nilai kuadrat sama dengan 0.50. Nilai AVE 0.50 atau lebih menunjukkan bahwa rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian dalam indikator. Ini adalah kriteria validitas konvergen yang harus dipenuhi oleh pengukuran reflektif (Mahfud & Dwi, 2021).

c. Discriminant Validity

Validitas diskriminan yang memadai berarti bahwa suatu konstruk benar-benar unik dan dapat menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Selama ini penelitian menggunakan dua pendekatan untuk mengevaluasi validitas diskriminan, yaitu dengan *cross loading* dan *fornell larcker criterion*. Secara khusus nilai loading sebuah indikator pada konstruk yang diuji harus lebih besar daripada nilai loading pada konstruk lain (Mahfud & Dwi, 2021).

2. Inner Model (Model Struktural)

Analisis inner model merupakan langkah analisis yang menguji suatu model atau menguji suatu hipotesis. Beberapa komponen item yang menjadi kriteria evaluasi model struktural (inner model) yaitu nilai R-Square dan Signifikansi. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur derajat perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat, Jogiyanto (Solling & Suhardi, 2019). Nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Selanjutnya, kriteria evaluasi model struktural (inner model) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1.65 (tingkat signifikansi = 10%), 1.96 (tingkat signifikansi = 5%), dan 2.58 (tingkat signifikansi = 1%), Ghozali & Latan (Solling & Suhardi, 2019)

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini dilihat pada koefisien jalur yang ada serta membandingkan antara t hitung dengan t tabel serta membandingkan nilai probabilitas dengan nilai p values yang menggunakan dasar keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan probabilitas $0,05 >$ p values, maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak signifikan.

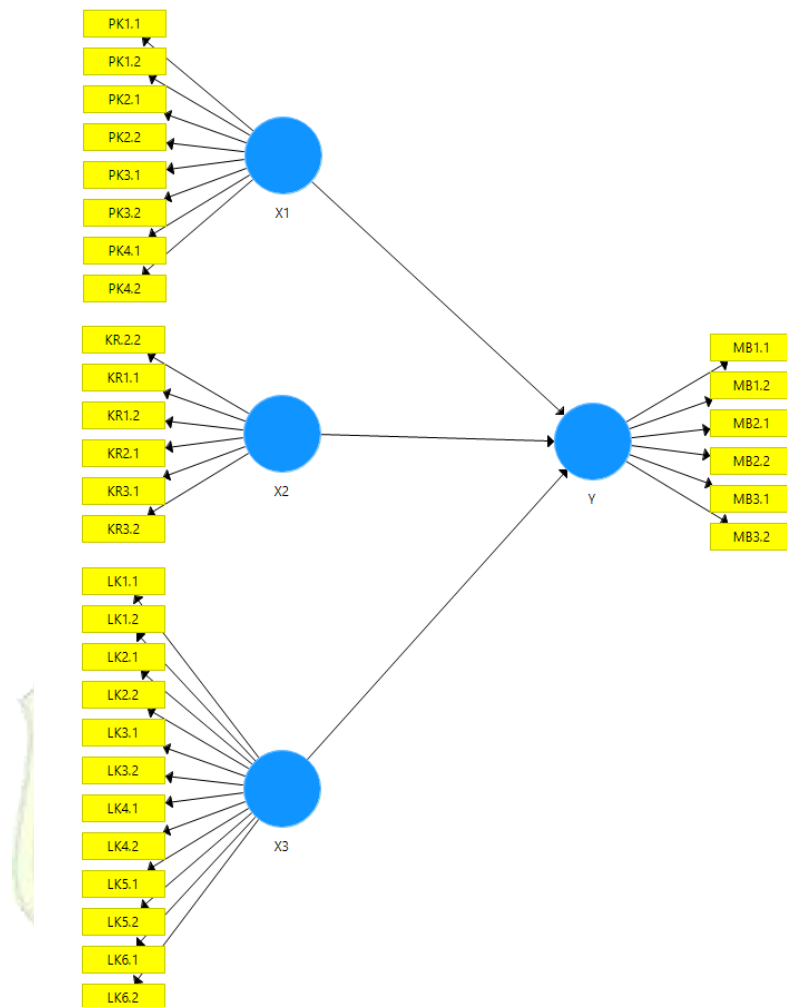
2. Apabila nilai t hitung $\leq t$ tabel dan probabilitas $0,05 \leq p$ values, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti signifikan

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. $H_0: b_1 > 0$, berarti variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
 $H_a: b_2 \leq 0$, berarti variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
2. $H_0: b_1 > 0$, berarti variabel kreativitas tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
 $H_a: b_2 \leq 0$, berarti variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
3. $H_0: b_1 > 0$, berarti variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
 $H_a: b_2 \leq 0$, berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

3.8 Uji Coba Instrument Penelitian

Sebelum menggunakan instrument pada penelitian, instrument tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Apabila valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliabel artinya instrumen yang digunakan dapat dipercaya memiliki hasil yang konstan jika tes dilakukan pada waktu lain. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) terdapat 8 item pertanyaan, variabel kreativitas terdapat 6 item pertanyaan dan variabel lingkungan keluarga terdapat 12 item pertanyaan, serta variabel terikat yaitu minat berwirausaha terdapat 6 item pertanyaan. Berikut ini adalah gambaran awal penelitian:



Gambar 3.1 Model Awal Penelitian

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

1. *Convergent Validity* pada Item Indikator

Nilai *Convergent Validity* digunakan untuk menunjukkan hasil validitas dari indikator-indikator yang diukur. Nilai tersebut dapat dilihat pada outer loading variabel eksogen dan endogen, Arikunto (Herawati, 2020). Aturan umum (*Rule of Thumbs*) menunjukkan bahwa nilai outer loading seharusnya bernilai 0.708 atau lebih tinggi, (Mahfud & Dwi, 2021). Berikut adalah hasil dari uji *convergent validity*:

Tabel 3.6 Hasil *Outer Loading* Penelitian Awal

	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Kreativitas (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Minat Berwirausaha (Y)
PK1.1	0,792			
PK1.2	0,681			
PK2.1	0,789			
PK2.2	0,738			
PK3.1	0,810			
PK3.2	0,621			
PK4.1	0,836			
PK4.2	0,535			
KR1.1		0,782		
KR1.2		0,620		
KR2.1		0,807		
KR2.2		0,836		
KR3.1		0,783		
KR3.2		0,635		
LK1.1			0,796	
LK1.2			0,765	
LK2.1			0,809	
LK2.2			0,731	

LK3.1			0,731	
LK3.2			0,680	
LK4.1			0,756	
LK4.2			0,781	
LK5.1			0,716	
LK5.2			0,660	
LK6.1			0,793	
LK6.2			0,641	
MB1.1				0,849
MB1.2				0,610
MB2.1				0,583
MB2.2				0,863
MB3.1				0,795
MB3.2				0,829

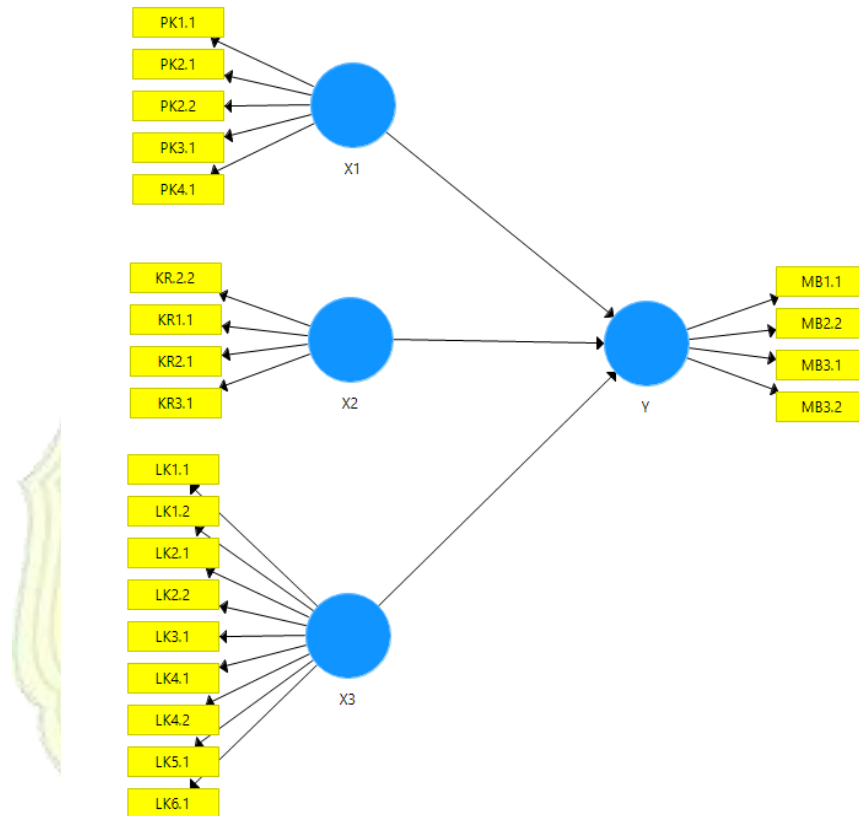
Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil *Outer Loading* diatas menunjukkan bahwa pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) pada butir item PK1.2, PK3.2, dan PK4.2, variabel Kreativitas (X2) pada butir item KR1.2 dan KR3.2, variabel Lingkungan Keluarga (X3) pada butir LK3.2, LK5.2, dan LK6.2, variabel Minat Berwirausaha (Y) pada butir item MB1.2 dan 2.1 dinyatakan tidak valid karena nilai *Outer Loading* $< 0,708$.

Setelah itu, peneliti membuat model penelitian kedua (*Second Model*) di mana item instrument pertanyaan yang memenuhi syarat uji validitas digunakan dalam penelitian kedua. Di bawah ini adalah

gambar model penelitian kedua (model kedua) setelah melakukan eliminasi pada item yang tidak memenuhi syarat:

Gambar 3.2 Model Kedua Penelitian



Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Berikut ini merupakan hasil dari validity convergent pada model penelitian ke dua:

Tabel 3.7 Hasil *Outer Loading* Model Penelitian Kedua

	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Kreativitas (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Minat Berwirausaha (Y)
PK1.1	0,800			
PK2.1	0,804			
PK2.2	0,767			
PK3.1	0,859			
PK4.1	0,851			
KR1.1		0,827		
KR2.1		0,860		
KR2.2		0,856		
KR3.1		0,730		
LK1.1			0,837	
LK1.2			0,789	
LK2.1			0,842	
LK2.2			0,748	
LK3.1			0,735	
LK4.1			0,720	
LK4.2			0,791	
LK5.1			0,724	
LK6.1			0,775	
MB1.1				0,844

MB2.2				0,889
MB3.1				0,814
MB3.2				0,885

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil outer loading pada tiap item instrument pertanyaan memiliki nilai $>0,708$, maka dapat dinyatakan valid. Sehingga, model penelitian ini akan menggunakan model penelitian kedua dengan memakai item instrument pernyataan yang seluruhnya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas umumnya digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,70$ dan juga nilai Composite reliability $> 0,70$, (Mahfud & Dwi, 2021). Berikut merupakan hasil dari pengujian reliabilitas:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Composite Reliability
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,876	0,909
Kreativitas (X2)	0,837	0,891
Lingkungan Keluarga (X3)	0,917	0,931
Minat Berwirausaha (Y)	0,882	0,918

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,70.